

PRODUK PERHIASAN RASWOODART DINAGARI SINGGALANG KABUPATEN TANAH DATAR

Rahmalazi, Chairul Haq

Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Sumatera Barat, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
Corresponding Author: Rahmalazi124x@gmail.com Institut Seni Indonesia Padang Panjang,	RaswoodArt adalah UMKM perhiasan kayu yang didirikan oleh Ravi Mahendra pada 2016 di Nagari Singgalang, Tanah Datar, Sumatera Barat. Usaha ini dijalankan secara mandiri tanpa karyawan. Strategi promosi mengandalkan media sosial seperti TikTok, Instagram, dan platform internasional Etsy, dengan menampilkan proses pembuatan produk melalui video kreatif. Pendekatan ini berhasil menarik minat konsumen lokal hingga mancanegara. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa inovasi digital, nilai artistik, dan personal branding berperan penting dalam keberlanjutan usaha ini. Filosofi "salah paek jadi ukia" memanfaatkan kesalahan dalam proses menjadi karya seni menjadi ciri khas RaswoodArt dalam menciptakan produk unik dan bernilai tinggi.
	Keywords: <i>UMKM, Perhiasan kayu, RaswoodArt, Kriya Kayu</i>

This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Firmansyah Anang, 2023:2). Produk merupakan sesuatu yang dibuat atau dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Produk dibuat untuk memberikan solusi atau memenuhi kebutuhan seseorang. Setiap produk memiliki nilai guna yang dapat diperjual belikan untuk memberi manfaat bagi penggunaannya. Produk dapat berupa barang, pakaian, jasa dan perhiasan,

Pengertian perhiasan adalah sebuah benda yang digunakan untuk merias atau mempercantik diri. Perhiasan biasanya terbuat dari emas ataupun perak dan terdiri dari berbagai macam bentuk mulai dari cincin gelang, liontin dan lain-lain (Hendranti Widayanti, 2019:2-3). Perhiasan juga memiliki berbagai simbol dari keindahan dan juga memiliki nilai budaya dan status sosial, berntuk perhiasan juga beragam, mulai dari cincin, gelang, kalung, anting hingga desain lainnya sesuai dengan perkembangan tren dan kebutuhan

manyarakat, perhiasan juga tidak hanya terbuat dari logam atau emas saja, perhiasan juga dapat dibuat dari kayu, di Nagari Singgalang terdapat UMKM handmade yang membuat perhiasan dengan berbahan kayu, salah satunya RaswoodArt, yang berlokasi di JL. Singgalang, Koto Laweh, Kecamatan Sepuluh Koto, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

RaswoodArt didirikan pada tahun 2016 oleh bapak Ravi Mahendra dan dinaungi oleh pemerintah pariwisata Padang Panjang. Raswoodart memiliki arti tersendiri seperti “Ras” merupakan singkatan nama akrab dari “Rafi Sunguik”. Sedangkan “wood” berarti kayu dan “art” memiliki arti seni. Maka RaswoodArt merupakan singkatan dari seni kayu Rafi sunguik, Raswoodart memproduksi berbagai macam perhiasan seperti kalung, Cincin, gelang, dan anting. Produk yang dihasilkan raswoodart terinspirasi dari budaya Minangkabau, seperti gonjong rumah gadang, pakaian tradisional, senjata tradisional yang menggunakan jenis kayu (rosewood) Sono Keling sebagai bahan utamanya serta kayu Mahoni sebagai pemanis dan Fasfor yang dapat menyala dalam gelap sebagai percantik dari perhiasan.

Produk yang dihasilkan di RaswoodArt seperti, kalung dengan bentuk gonjong rumah gadang, kalung dengan bentuk bundo kanduang, kalung dengan bentuk kepala kerbau, anting dan kalung dengan bentuk kurambiak (senjata khas Minangkabau), cincin dengan bentuk deta atau saluak, dengan Teknik menciptakan karya dengan alat-alat manual seperti alat pahat dan pisau (Handmade), serta memasukkan unsur adat Minangkabau sebagai bentuk pelestarian budaya Minangkabau kepada kalangan anak muda dan kalangan coustumer luar negeri, wawancara dengan owner RaswoodArt (Ravi Mahendra 2 Februari 2025).

Alasan penulis tertarik mengangkat judul “Produk Perhiasan RaswoodArt Di Nagari Singgalang Kabupaten Tanah Datar”, karena produk perhiasan yang dihasilkan RaswoodArt memiliki bentuk yang sangat menarik seperti, kalung dengan bentuk gonjong rumah gadang, kalung dengan bentuk bundo kanduang, kalung dengan bentuk kepala kerbau, anting dan kalung dengan bentuk kurambiak (senjata khas Minangkabau), cincin dengan bentuk deta atau saluak, dengan teknik menciptakan karya menggunakan alat-alat manual (Handmade) seperti alat pahat dan pisau, sehingga Produk Perhiasan RaswoodArt di Nagari Singgalang Kabupaten Tanah Datar serta bagaimana pembuatan produk perhiasan ukir kayu pada UMKM RaswoodArt dan hasil produk perhiasan dari UMKM RaswoodArt membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Produk Perhiasan RaswoodArt di Nagari Singgalang Kabupaten Tanah Datar”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Waruwu Marinu (2023:2898), metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi social yang di teliti.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian juga dikatakan sebagai rancangan awal dalam penelitian. Penulis melakukan Penelitian ini di Galeri pemilik RaswoodArt yang beralamatkan di JL.

Singgalang, Koto Laweh, Kecamatan Sepuluh Koto, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Objek dari penelitian ini adalah RaswoodArt dan subjek penelitian adalah Produk Perhiasan RaswoodArt dinagari Singgalang Kabupaten Tanah Datar, dengan mengumpulkan data melalui hasil wawancara dengan owner RaswoodArt sebagai narasumber pada penelitian ini.

2. Jenis dan Sumber Data

Menurut (Undari Sulung, & Muspawi 2024:112), Pengelompokan data berdasarkan cara perolehnya, Seperti data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data Primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis dalam proses penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti jurnal, buku, literatur, atau data yang di peroleh pihak lain (Undari Sulung, & Muspawi 2024:113). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, buku, laporan, jurnal, dan lain-lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan dokumentasi lainnya dari RaswoodArt.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian (Ardiansyah, 2023:4).

Observasi yang dilakukan oleh penulis dengan mengunjungi dan mencari data-data secara langsung ke Galeri RaswoodArt. Penulis mengamati dengan teliti, mulai dari ruang koleksi produk, lingkungan sekitar hingga ruang pembuatan Produk Perhiasan di Galeri RaswoodArt.

Hasil observasi yang didapat penulis adalah bagaimana bentuk-bentuk produk perhiasan pada UMKM RaswoodArt, ruang koleksi seperti alat yang digunakan dalam proses pembuatan produk perhiasan pada UMKM RaswoodArt.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara penulis dan partisipan penelitian (Ardiansyah, 2023:4).

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan owner dan karyawan RaswoodArt di Kabupaten Tanah Datar, guna untuk mendapatkan berbagai informasi, data-data terkait Produk Perhiasan RaswoodArt diNagari Singgalang Kabupaten Tanah Datar. Data yang di dapat melalui wawancara adalah data pimpinan, dan data sarana prasarana RaswoodArt.

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, asrip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian (Ardiansyah, 2023:4).

Dokumentasi dari penulis yaitu mengarsipkan lembaran pertanyaan, foto dan hasil produk dan foto saat wawancara berlangsung. Dokumentasi di ambil melalui telepon genggam.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian (Fadli Rijal, 2021:35). Sumber referensi yang penulis dapatkan dalam penelitian ini berupa jurnal atau buku yang berkaitan dengan Produk dan Perhiasan.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dalam penelitian yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan kesimpulan (Waruwu, 2023:2905).

Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data yang didapat melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Setelah itu, data yang terkumpul tadi dikelompokkan sesuai dengan data-data yang ada.

5. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Teknik penyajian data yang akan penulis lakukan yaitu berbentuk tulisan, kata-kata dan juga berbentuk gambar berdasarkan apa yang telah di pahami secara tersruktur.

Produk Perhiasan

Bentuk dari produk perhiasan yang dihasilkan dari UMKM RaswoodArt memiliki bentuk beragam, seperti dari kalung, cincin, anting, gelang dan masih banyak lagi, yang paling banyak diminati oleh kalangan konsumen luar negri seperti, Kalung berbentuk kepala kerbau, kalung berbentuk rangkiang, dan cincin berbentuk deta Adapun hasil karya dari proses pembuatan perhiasan adalah sebagai berikut:

1. Kalung berbentuk kepala kerbau



Gambar 88

Kalung kepala kerbau
(Dokumentasi: Rahmalazi, 2025)

Kalung dengan bentuk kepala kepala kerbau terinspirasi dari budaya Minangkabau, dimana kerbau sangat identik dengan kebudayaan Minangkabau, Kalung tangkurak kerbau dibuat menggunakan jenis kayu sono keling yang bewarna hitam. Kalung tangkurak kerbau membutuhkan pengerjaan 2-3 hari dengan ukuran 2x3,2x4,4x5 tergantung postur badan coustumer, gantungan kalung menggunakan benang satin yang memiliki Panjang mulai dari 60-120 cm sesuai dengan postuh tubuh, konsumen dengan harga produk kisaran Rp300.000-Rp1.200.000.

2. Kalung berbentuk rangkiang



Gambar 89

Kalung Rangkiang
(Dokumentasi: Rahmalazi, 2025)

Kalung dengan bentuk Rangkiang terinspirasi dari rangkiang yang ada di rumah gadang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan padi pada zaman dahulu. Kalung berbentuk rangkiang rumah gadang menggunakan bahan utama kayu dengan jenis sono keling. Kalung berbentuk rangkiang membutuhkan pengerjaan 3-4 hari tergantung kapan perjanjian waktu dengan konsumen, berukuran mulai dari 2x3-4x5 tergantung postur badan konsumen, jenis tali yang digunakan untuk kalung yaitu tali satin dengan Panjang 160-120 cm, dijual dengan harga produk Rp250.000-Rp900.000.

7. Cincin berbentuk Deta



Gambar 94

Cincin Deta

(Dokumentasi: Rahmalazi, 2025)

Cincin dengan bentuk Deta terinspirasi dari pakaian adat Minangkabau, yang mana deta biasanya digunakan oleh penghulu, deta digunakan di kepala penghulu, memiliki simbol kewibawaan dan kehormatan bagi pria Minangkabau. Cincin berbentuk deta berbahan utama kayu sono keling. Dengan Teknik ukir manual, serta pengerjaan 2-3 hari, kenapa bisa singkat karena owner sudah mempersiapkan beberapa bahan yang setengah jadi seperti kayu yang telah dipotong potong kotak untuk mempermudah pengerjaan produk perhiasannya, Berukuran sesuai dengan postur badan konsumen, dengan harga mulai dari Rp250.000-Rp1.000.000.

Produk perhiasan RaswoodArt pada dasarnya hanya memakai kayu sono keling, karena kayu sono keling merupakan kayu yang memiliki warna hitam alami dan juga awet. Pengerjaan RaswoodArt 20% mesin 80% tangan, RaswoodArt sudah mempersiapkan bahan setengah jadi pada setiap produk perhiasannya, mengapa demikian agar mempermudah disaat ada yang memesan dan mempersingkat waktu pengerjaan.

SIMPULAN

Simpulan UMKM RaswoodArt merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang kayu yang berlokasi di Nagari Singgalang, Kabupaten Tanah Datar. RaswoodArt menggunakan kayu Sono Keling dalam proses pembuatan produknya. Proses pembuatan produk dilakukan secara manua, dimulai dari tahap membuat desain, pemotongan kayu, pengukiran dengan menggunakan pisau carving dan pahat, pengamplasan, sampai dengan proses finishing menggunakan minyak kayu jati untuk mempertahankan warna alami kayu.

Produk perhiasan yang dihasilkan oleh RaswoodArt memiliki ciri khas tersendiri dengan tema budaya Minangkabau sebagai dasar utama desainnya. Dengan bentuk seperti gonjong rumah gadang, bundo kanduang, rangkiang, kepala kerbau, kurambik, dan deta yang mana itu merupakan simbol adat di Minangkabau. Keunikan desain yang terkandung dalam setiap karya menjadikan prosuk RaswoodArt memiliki daya tarik yang berdeda bagi konsumen, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Dengan adanya gabungan unsur kriya, nilai estetis, dan kearifan lokaal Minangkabau, RaswoodArt telah membuktikan bahwa dengan menggunakan bahan dasar kayu bisa dikembangkan menjadi karya perhiasan yang bernilai seni tinggi. Produk yang dihasilkan RaswoodArt membawa kontribusi dalam memperkenalkan budaya Minangkabau ke ranah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah dkk, (2023), Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No 9.
- Fadli Rijal, (2021), Memahami Desain Penelitian Kualitatif, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No 1.
- Firmansyah Anang, (2023:2), Pemasaran Produk dan Merek, *(Planning & Strategy)*, CV. Penerbit Qiara Media.
- Hendranti Widiyanti, (2029), Logam Perhiasan Sebagai Ekspresi Seni Kontemporer, *Jurnal Senirupa Warna*, Vol. 7, No.1.
- Sulung & Muspawi, (2024), Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, Vol. 05, No. 3.
- Waruwu Marinu, (2023), Pendekatan Penelitian Pendekatan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi *(Mixed Method)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1.